

ABSTRAK

Peningkatan jumlah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Indonesia perlu diiringi dengan penyediaan fasilitas pendidikan yang dapat mengakomodasi keperluan mereka secara holistik salah satunya melalui pendekatan pendidikan inklusif. Dari 13,60% Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang telah mendapatkan kesempatan menempuh pendidikan formal, penting untuk menciptakan fasilitas pendidikan yang mampu menunjang perkembangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sekolah Inklusi Berbasis Alam dengan Pendekatan *Healing Therapeutic*, dengan mengintegrasikan elemen-elemen seperti cahaya, tekstur, visual, suara, pengelolaan lanskap dan suasana alam sebagai prinsip desain yang berperan sebagai media terapi bagi peserta didik baik untuk meningkatkan kualitas hidup. Melalui kajian literatur dan studi preseden, perancangan ini mencoba menciptakan lingkungan multisensori dan ruang luar berbasis alam yang diharapkan dapat mendorong stimulasi kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga, tujuan utama dalam perancangan ini adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak diskriminatif, setara dan ideal melalui pendekatan arsitektur yang memperhatikan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : Inklusifitas, Terapi, Stimulasi, Multisensori, Pendidikan Inklusi, *Healing Architecture*